

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGENDALIAN
EMOSI REMAJA DI PANTI ASUHAN YATIM
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh :

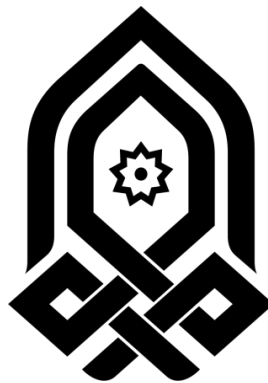
NISSA MAHARDINI
NIM. 3517077

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGENDALIAN
EMOSI REMAJA DI PANTI ASUHAN YATIM
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh :

NISSA MAHARDINI
NIM. 3517077

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nissa Mahardini
NIM : 3517077
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGENDALIAN EMOSI REMAJA DI PANTI ASUHAN YATIM MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 12 April 2021

Penulis,



Nissa Mahardini

3517077

NOTA PEMBIMBING

Maskhur, M. Ag

Dk. Balong Ds. Keputon RT 02 RW 02 Blado Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nissa Mahardini

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Nissa Mahardini

NIM : 3517077

Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGENDALIAN EMOSI REMAJA DI PANTI ASUHAN YATIM MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN**


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 April 2021

Pembimbing,



Maskhur, M. Ag

NIP. 197306112003121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : NISSA MAHARDINI
NIM : 3517077
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
PENGENDALIAN EMOSI REMAJA DI PANTI
ASUHAN YATIM MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN

Telah diujikan pada hari Jum'at, 20 Agustus 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Miftahul Ula, M. Ag
NIP. 197409182005011004

Penguji II

Izza Himawanti, M. Si
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 20 Agustus 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M. Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil putusan bersama menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut :

1. Konsonan

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi

22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	ه	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata)
29.	ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
إ = i	اي = ai	اي = ī
أ = u	او = au	او = ū

3. Ta' marbuah

Ta' marbuah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta' marbuah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = *fātimah*

4. Syaddah (*Tasydid*, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi syaddah tersebut.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbanā*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” yang di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشَّمْسِ = *asy-syamsu*

الرَّجُلِ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةِ = *as-sayyidah*

Hamzah kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, Yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sempang.

Contoh :

القَمَرِ = *al-qamar*

الْبَدِيِّ = *al-badī'*

الْجَالِلِ = *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

Yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

أَمْرًا = *umirtu*

سَيِّئًا = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim,

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Teruntuk kedua orang tua saya, Bapak Hasan Pribadi (Alm) dan Ibu Nur Laela yang senantiasa memberikan nasihat, bimbingan dan tak pernah jemu memanjatkan do'a demi tercapainya cita-cita dan tujuan hidup saya.
2. Kaka saya Risti Wijayanti serta adik saya M. Aji Mas Saied dan Mohamad Amar Feroza yang senantiasa memberikan dukungan serta semangat kepada saya.
3. Sahabat saya Nurhana serta teman-teman saya yang senantiasa memberikan dukungan dan nasihat untuk saya .
4. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan yang tidak bisa saya sebut satu per satu, terimakasih atas dukungan kalian.

MOTTO

**“ Untuk mendapatkan apa yang kamu suka, pertama kamu harus sabar
dengan apa yang kamu benci.”**

Imam Al Ghazali

ABSTRAK

Nissa Mahardini, (2021). Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam mengembangkan kemampuan pengendalian emosi remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Skripsi. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing : Maskhur, M. Ag.

Kata Kunci : Implementasi Bimbingan Rohani Islam, kemampuan pengendalian emosi.

Latar belakang penelitian ini dikarenakan remaja memiliki banyak keinginan dan harus terpenuhi apa yang di inginkan tanpa berfikir panjang, mereka cenderung tidak mampu mengendalikan emosi dirinya. hal ini akan menghadapi permasalahan yang rumit. Ada beberapa faktor yang menyebabkan remaja tidak mampu mengendalikan emosi, diantaranya yaitu kurang mengembangkan sikap optimis, menutup diri, cemas secara berlebihan, dan kurang mandiri. Untuk mengembangkan kemampuan pengendalian emosi tersebut Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan mengadakan kegiatan Bimbingan Rohani Islam. Kegiatan bimbingan rohani Islam ini berupaya agar remaja mampu berperilaku baik dengan mampu mengendalikan emosi dirinya dan bisa bermanfaat untuk orang lain yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan kemampuan pengendalian emosi remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Mengetahui kemampuan pengendalian emosi remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya : wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, bimbingan rohani Islam merupakan proses yang bertujuan untuk membimbing, mengajarkan atau menyarankan cara untuk mencapai ke arah yang lebih baik berdasarkan syari'at Islam yang berfokus pada aspek kerohanian manusia. Terdapat 3 tahap di dalam pelaksanaannya. Implementasi bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan kemampuan pengendalian emosi remaja berjalan setiap hari dengan waktu yang tidak terjadwal. Adapun kemampuan pengendalian emosi remaja mengalami perkembangan karena mampu mengendalikan emosi marah dengan baik, bisa merasakan perasaan sedih, dan berfikir positif terhadap perasaan diri sendiri maupun orang lain.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Maskhur, M. Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan sekaligus dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, motivasi, inspirasi, saran serta bersedia memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M. Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam serta wali dosen studi yang telah memberikan motivasi,

semangat, dan nasehat kepada penulis selama masa studi di IAIN Pekalongan.

5. Ibu Siti Maryati dan ibu Amanah selaku Pengasuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
6. Ustad Edwin Agus Setyawan selaku rohaniawan di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan.
7. Remaja NW, FH, FI, FA, AS, FS, DP, WR, AA, HF selaku remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penuh harapan demi sempurnanya skripsi ini.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Pekalongan, 12 April 2021

Penulis,



Nissa Mahardini
3517077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PEDOMAN LITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metodologi Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan	22

BAB II IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DAN PENGENDALIAN EMOSI

A. Bimbingan Rohani Islam	24
1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam	24
2. Fungsi Bimbingan Rohani Islam	25
3. Asas - Asas Bimbingan Rohani Islam	26
4. Unsur-unsur Bimbingan Rohani Islam	27
5. Metode Bimbingan Rohani Islam	29

B. Pengendalian Emosi	31
1. Makna Pengendalian Emosi.....	31
2. Pentingnya Pengendalian Emosi.....	33
3. Model Pengendalian Emosi	34

BAB III IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGENDALIAN EMOSI REMAJA DI PANTI ASUHAN YATIM MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN

A. Gambaran Umum	38
1. Profil Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan	38
2. Visi dan Misi Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan....	40
3. Susunan Pengurus Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan	40
4. Evaluasi Program Kerja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan	42
5. Data Anak di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan	43
6. Kegiatan Panti Asuhan.....	47
B. Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan.....	48
1. Waktu Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja	48
2. Tahapan dalam proses Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja	50
3. Metode Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja	51
C. Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan.....	56
1. Kemampuan Ta'at Syari'at.....	57
2. Kemampuan pengembangan diri.....	59
3. Kemampuan Kesufian.....	61

**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGENDALIAN EMOSI
REMAJA DI PANTI ASUHAN YATIM MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN**

- A. Analisis Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam
Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja Pant
Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan 65
- B. Analisis Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja Pant
Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan..... 70

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 75
- B. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

- 1. Instrumen Penelitian Wawancara
- 2. Hasil Observasi
- 3. Transkrip Wawancara
- 4. Dokumentasi
- 5. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- 6. Surat Permohonan Izin Memperoleh Data
- 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- 8. Surat Keterangan *Similarity Checking*
- 9. Surat Lembar Pemeriksaan Skripsi
- 10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pencarian jati diri akan dilalui setiap orang pada masa remajanya. namun sering kali mereka kebingungan dalam mencari arah dan tujuan, remaja kurang mampu mengembangkan sikap optimis, kurang keterbukaan diri atau cenderung menutup diri, tidak mampu menoleransi akan timbulnya kecemasan, dan kurang mandiri. Remaja merupakan sosok manusia yang belum mampu mengendalikan diri dalam segala hal.¹ Oleh karena itu sifat dan sikap remaja tergantung oleh orang - orang yang berada dilingkungan sekitarnya, Sedikit dari mereka terperdaya oleh nafsu yang menguasai mereka dan banyak juga dari mereka yang berhasil selamat dari kungkungan nafsunya.²

Peran yang dijalankan oleh pengasuh dan ustad dalam mengembangkan kemampuan pengendalian emosi remaja yaitu dengan memberikan layanan bimbingan rohani Islam. Kegiatan bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan kemampuan pengendalian emosi diberikan setiap hari di setiap waktu luang, setelah sholat subuh dan maghrib, hal ini bertujuan supaya menjalin silaturahmi dengan baik sehingga metode

¹ Deejay Supriyanto. 2017. *Remaja Pewaris Surga*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Hlm 5.

² Deejay Supriyanto, *Remaja Pewaris Surga...* hlm. 2.

riyadhah al-nafs dalam bentuk ceramah agama, tanya jawab, dan bimbingan individu tersebut bisa diterima dan bisa di praktikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut didampingi oleh Ustad Edwin Agus Setyawan. Selain itu setiap 1 pekan sekali juga dilakukan siraman rohani dengan teknik pengajian yang dihadiri Remaja yang menetap di dalam Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan yang dilakukan di masjid khoirul bariyah di Pekajangan Gang 15.³

Bimbingan rohani Islam merupakan layanan pembimbingan dengan menitikberatkan pada aspek mental Spiritual menggunakan metode hikmah, *Mauidhoh Al Hasanah, mujadalah* semacam pengambilan hikmah dari kehidupan keseharian dan diberikan bimbingan atau pengajaran yang positif yang dilanjut dengan berdiskusi. Selain itu bisa menggunakan layanan bimbingan Islam karena keduanya memiliki tujuan yang hampir sama namun perbedaannya terletak pada teknik yang digunakan. Bimbingan Islam bisa menggunakan pendekatan dari barat⁴, misalnya menggunakan pendekatan Behaviour berbasis Islam. Namun, Karena keterbatasan pengetahuan Pengasuh dan Rohaniawan mengenai Bimbingan Islam dengan pendekatan dari Barat yang disisipi nilai-nilai Islam tersebut, maka layanan yang diberikan untuk mengembangkan kemampuan pengendalian emosi pada remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan menggunakan layanan bimbingan rohani Islam.

³ Amanah, Bagian Administrasi di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 17 Juni 2020.

⁴ Lahmuddin lubis, "Rasulullah SAW dan prinsip-prinsip konseling islam", (Sumatera Utara : *miqot*, No. I, vol. Xxxii, januari-juni, 2008), hlm.135-136.

Kemampuan pengendalian emosi remaja tergantung dari sifat bawaan setiap anak asuh dari keluarganya. Kemampuan pengendalian emosi remaja yang menurun merupakan indikasi bahwa pendidikan yang diperoleh belum berhasil membina diri individu karena terjadi ketidak seimbangan dengan aspek spiritual. Sebelum diberikan layanan bimbingan rohani Islam remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan dalam mengendalikan emosi, remaja masih labil dan kurang mampu mengendalikan emosinya. Mereka merasa sedih sekali, tapi tiba-tiba muncul gembira, merasa gundah dan resah bahkan tidak tau mengapa, menolak anjuran dan harapan tapi tidak tau apa yang harus dilakukan setelah menolaknya, masih meluapkan emosinya melalui ucapan yang kasar atau dengan menggunakan nada tinggi saat berada di depan umum⁵ bahkan ada juga anak asuh yang pernah memukul dan menghadang temannya tanpa sepengetahuan orang tua.⁶

Berdasarkan hasil *interview* yang dilakukan dengan ustad, pengasuh, dan anak asuh (remaja) ada beberapa masalah terkait dengan pengendalian emosi remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan antara lain sikap remaja yang menutup diri dan tidak mau orang lain tau akan permasalahan yang di alami apabila itu tidak dipaksa.⁷ Mengakibatkan mereka sering terombang ambing antara emosi yang tidak meluap-luap. Namun demikian, kelabilan emosi ini segera hilang setelah remaja

⁵ NW, Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Januari 2021.

⁶ FS, Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 23 Januari 2021.

⁷ Edwin Agus Setyawan, Ustad/ Pembimbing Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 September 2020.

menemukan jati dirinya. Supaya remaja mampu menyalurkan emosinya ke arah yang lebih positif dengan selalu berbuat kebajikan dengan membantu teman yang sedang membutuhkan bantuan, sabar dalam menghadapi permasalahan atau masukan yang tidak sesuai dengan keinginan, selalu sempatkan waktu untuk berdzikir setelah sholat ataupun 5 menit di waktu senggang, dan Wudhu.

Dengan demikian, Implementasi Bimbingan rohani Islam adalah suatu usaha untuk memperbaiki perilaku seseorang melalui bimbingan ajaran Agama Islam sehingga memiliki kepribadian dan akhlak yang baik supaya mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Diharapkan anak asuh mampu menyelesaikan permasalahan yang dialami tanpa menyalahi ketentuan dan ketetapan Allah SWT.⁸ Adapun patokan dasar yang harus dicapai dalam bimbingan rohani Islam menurut ajaran Agama Islam yaitu iman, takwa, tawakal, sabar dan syukur, taubat nasuha, ibadah kepada Allah SWT dengan ikhlas, dzikir, dan menanamkan sifat jujur.⁹

Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan berdiri sejak tahun 1985 yang dari dulu sampai sekarang berasaskan Agama Islam sepenuhnya. Di Panti Asuhan Yatim ini anak-anak tidak hanya di asuh saja. melainkan dibesarkan dan di didik dengan baik serta di sekolahkan sampai tingkat SMA. Tidak hanya itu saja, anak-anak juga mendapatkan ajaran Agama

⁸ Edwin Agus Setyawan, Ustad/ Pembimbing Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 17 Juni 2020.

⁹ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam (teori dan praktek)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm 75.

dengan baik seperti di pondok pesantren, mereka harus mengikuti pengajian yang diberikan pengasuh, tadarus dan menghafal Al-Qur'an setiap hari, mengikuti pembinaan yang di selenggarakan oleh pimpinan cabang muhammadiyah supaya anak mudah menerima materi yang di sampaikan dan mampu mengamalkan di kehidupan sehari-hari.¹⁰

Dengan adanya implementasi bimbingan rohani Islam di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan ditujukan supaya remaja memiliki pengendalian emosi yang lebih baik, seperti mampu mengendalikan emosi, mampu mengatasi permasalahan yang muncul dan selalu berbaik sangka terhadap diri sendiri maupun orang lain. Berbagai kegiatan bimbingan rohani Islam yang diberikan pembimbing kepada anak asuh seperti melaksanakan ibadah sholat berjama'ah, mengikuti pengajian, berdiskusi dan sebagainya. Pendidikan Islam yang di lakukan di Panti Asuhan merupakan sebuah metode untuk melakukan bimbingan terhadap anak asuh dan mengarahkan pertumbuhan jasmani dan rohani supaya tidak menyimpang dari ajaran Islam. Pengendalian emosi sangat dibutuhkan remaja sehingga mampu mengembangkan sifat yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT dan menghilangkan sifat tidak baik. Al-Ghazali mengatakan bahwa akhlak tercela bersumber pada ajakan syetan untuk melakukan perbuatan tercela, Sedangkan tingkah laku yang baik bersumber

¹⁰ Edwin Agus Setyawan, Wawancara, ...

dari Allah SWT. Seseorang mampu mengendalikan keinginan emosi yang ada di pikirannya sesuai dengan ketentuan sifat ketuhanan.¹¹

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, Penulis tertarik untuk meneliti mengenai bimbingan rohani Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Karena pada dasarnya, Bimbingan Rohani Islam berfungsi untuk memberikan informasi atau arahan dan nasehat salah satunya mengenai pengendalian emosi yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah. Hal ini sangat penting dilakukan apabila remaja mampu membiasakan diri untuk mengendalikan emosinya, maka mampu meningkatkan kecerdasan emosional dalam mengenali, mengelola dan mengendalikan emosi yang di miliki serta terhindar dari berbagai penyakit.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan”.

¹¹ Nurviyanti Cholid, “Konsep Kepribadian Al-Ghozali Untuk Mencapai Hasil Konseling yang Maksimal”, (Bangka Blitung : *Jurnal Mawa'iz Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, No. 1, Juni, IX, 2018), hlm. 72.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dalam pembahasan skripsi ini, maka rumusan masalah yang dibahas adalah

1. Bagaimana Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan ?
2. Bagaimana Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian skripsi ini ialah

1. Untuk mengetahui Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan.
2. Untuk mengetahui Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian skripsi ini bisa berkontribusi mengenai pemikiran tentang Impementasi Bimbingan Rohani Islam yang berkaitan dengan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan.

2. Secara praktis

Hasil penelitian skripsi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan tentang Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam mengembangkan Kemampuan pengendalian Emosi Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Disamping itu Remaja bisa Mengembangkan Kemampuan Pengendalian emosinya melalui Bimbingan Rohani Islam yang diberikan Ustad atau pengasuh didalam panti maupun luar panti.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritik

Imam Al- Ghazali, yang dikenal sebagai *Hujjatul Islam* (pembela Islam) karena kepiawaiannya dalam bidang fikih, namun juga menguasai bidang tasawuf, filsafat, dan ilmu kalam. Mengatakan bahwa pengendalian emosi adalah Proses dimana individu menelaraskan antara hati dan akal untuk mengendalikan emosi yang muncul secara tepat supaya tidak terperosok pada hal keburukan sekaligus sebagai sumber keutamaan dalam diri untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.¹² Sementara itu, menurut James J Gross

¹² Akmal, "kecerdasan emosi (EQ) dalam pendidikan Islam (telaah terhadap pemikiran pendidikan Al- Ghazali)", (*Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, No. 2, Juli- Desember, IV, 2005), hlm 111.

mengatakan pengendalian emosi atau dalam ilmu psikologi di kenal dengan regulasi emosi adalah suatu proses pengenalan, pemeliharaan dan pengaturan emosi positif maupun negatif, baik secara otomatis atau dikontrol, yang tampak maupun yang tersembunyi, yang disadari maupun yang tidak disadari.¹³

Permasalahan emosi remaja bila dikaitkan dengan kondisi psikologis remaja merupakan bentuk emosi yang lebih mengarah kepada hal normatif bahkan bisa terjerumus pada tindakan asusila. Akan tetapi di lain keadaan emosi remaja yang menggebu tersebut bermanfaat, karena remaja tersebut dapat mencapai identitas dirinya.¹⁴

Al-Ghazali melihat bahwa kemampuan mengendalikan emosi apabila adanya keseimbangan antara daya kalbu dan kekuatan akal, Manusia bisa mengendalikan emosinya apabila akal bisa menundukan nafsu syahwat dan emosi bukan dengan mempertinggi daya intelektualnya saja melainkan juga membiasakan diri dengan akhlak yang baik, menjalankan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya.

¹³ Indah Kurnia Eka Saputri dan Sugiariyanti, "Hubungan Bibling Rivalry dengan Regulasi Emosi pada Masa Kanak Akhir", (Semarang : *Intuisi : Jurnal Ilmiah Psikologi*, No. 2, Juli, VIII, 2016), hlm. 2.

¹⁴ Moh. Mukhlis, *Aktualisasi konsep pendidikan Akhlak Al-Ghazali dalam pembinaan remaja*, (Universitas Darussalam : UNIDA Gontor Journals : At-Ta'dib Vol. 3 No. 1, Shafar 1428), hlm. 28.

2. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pengamatan penulis, sudah ada literatur yang membahas tentang Bimbingan Rohani Islam dan Pengendalian emosi baik dari aspek, dan manfaat pengendalian emosi. dalam hal ini penulis mencoba mengemukakan beberapa karya yang memiliki relevansi dengan pembahasan skripsi ini, diantaranya :

- a. Skripsi dari Naelul Fauziyah, Tahun 2019. *“Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Mengatasi Kecemasan Pasien Pra Operasi Radang Usus Buntu di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang”*.¹⁵ Dalam penelitian tersebut membahas mengenai pelaksanaan bantuan spiritual supaya meningkatkan rasa optimis pada pasien serta sabar dalam setiap permasalahan ataupun musibah yang menimpanya supaya mampu mengurangi serta menghilangkan kecemasan yang berlebihan dan memperbaiki mental sebelum operasi radang usus buntu.

Penelitian karya Naelul Fauziyah dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan sama-sama memberikan Bimbingan Rohani Islam beserta manfaat namun perbedaannya terletak pada salah satu variabel yaitu variabel pengendalian emosi sedangkan penelitian Naelul Fauziyah lebih berfokus pada

¹⁵ Naelul Fauziyah, *Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Mengatasi Kecemasan Pasien Pra Operasi Radang Usus Buntu di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang* [Skripsi], (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2019), hlm. 94.

variabel kecemasan yang dialami pasien sebelum operasi radang usus buntu. Selain itu juga perbedaan lokasi tempat penelitian Naelul Fauziyah yaitu di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang sedangkan penelitian ini di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan .

- b. Skripsi dari Qudsiyatul Fitriyah, Tahun 2015. *“Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Pasien Penderita Kanker di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang”*.¹⁶ Penelitian tersebut membahas mengenai motivasi hidup dan melawan kanker bagi penderita kanker di RSISA. Hal tersebut menghasilkan sumber nilai kreatif, bersikap, dan penghayatan yang diperoleh melalui proses Bimbingan Rohani Islam. Sehingga diharapkan Pasien Kanker di RSISA tetap semangat untuk bertahan hidup dan terbebas dari kanker.

Perbedaan penelitian dari Qudsiyatul Fitriyah yaitu terletak pada lokasi dan variabel yang dibahas. Penelitian tersebut membahas mengenai motivasi hidup pasien penderita kanker di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

- c. Jurnal Tarbiyah karya Nurhayani, Tahun 2014. *“Peran Figur Ayah dan Ibu dalam Membentuk Kemampuan Pengendalian*

¹⁶ Qudsiyatul Fitriyah, *Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Pasien Penderita Kanker di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang* [Skripsi], (Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2015), hlm. 98.

Emosi pada Anak". Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa peran orang tua untuk mendorong dan memahami anak - anaknya terutama anak berkebutuhan khusus supaya memiliki kemampuan meregulasi emosi secara tepat.¹⁷ Kepercayaan orang tua yang tepat dan memberikan contoh yang baik, sangat berperan dalam mengembangkan pengendalian emosi dalam meregulasi dan mengambil resiko serta keputusan yang tepat dan terhindar dari masalah penyesuaian diri.

Perbedaan jurnal ini terletak pada peran penting Ayah dan Ibu untuk mengendalikan emosi, sedangkan untuk penelitian yang peneliti lakukan menggunakan variabel Bimbingan Rohani Islam yang diberikan oleh Rohaniawan atau Ustad dan Pengasuh.

- d. Jurnal Karya Yahdinil Firda Nadhiroh, Tahun 2015 "*Pengendalian Emosi (Kajian Religio-Psikologis tentang Psikologi Manusia)*", (IAIN SMH Banten), disini dijelaskan mengenai pentingnya pengendalian emosi yang memuncak.¹⁸ Emosi negatif menyebabkan ketidak stabilan hormon dalam tubuh, hingga muncul ketegangan psikis. Al-Qur'an telah memberikan petunjuk agar manusia mengendalikan emosi,

¹⁷ Nurhayani, "Peran Figur Ayah dan Ibu dalam Membentuk Kemampuan Pengendalian Emosi pada Anak", (IAIN SU : *Jurnal Tarbiyah*, No. 1, Januari-Juni, Vol 21, 2014), hlm. 149.

¹⁸ Yahdinil Firda Nadhiroh, "Pengendalian emosi (kajian religio-psikologis tentang psikologi manusia", (Banten : *Jurnal Sainitika Islamica*, No. 1, Januari - Juni, II, 2015) hlm. 56.

mengurangi ketegangan psikis maupun fisik dan sekaligus menghilangkan efek negatif.

Persamaan penelitian karya Yahdinil Firda Nadhiroh dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada Pengendalian Emosi. Namun untuk perbedaannya terletak pada pengendalian emosi tersebut lebih bersifat umum atau tidak berfokus pada Remaja.

Melalui Penelitian ini, penulis ingin menunjukkan bahwa ada penelitian yang relevan dengan teori Bimbingan Rohani Islam maupun pengendalian emosi. Selain itu, penulis ingin memberikan stimulus kepada semua orang bahwa Bimbingan Rohani Islam mampu mengembangkan kemampuan pengendalian emosi Remaja.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil dari tinjauan analisis teoritik dan penelitian terdahulu diatas, maka perlu dibangun sebuah kerangka berfikir, yaitu sebagai berikut : Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan masih labil dan kurang mampu mengendalikan emosinya. Terkadang mereka merasa sedih sekali, tapi tiba-tiba muncul gembira, merasa gundah dan resah bahkan tidak tau mengapa, menolak anjuran dan harapan tapi tidak tau apa yang harus dilakukan setelah menolaknya, masih meluapkan emosinya melalui ucapan yang kasar

atau dengan menggunakan nada tinggi saat berada di depan umum¹⁹ bahkan ada juga anak asuh yang pernah memukul dan menghadang temannya tanpa sepengetahuan orang tua.

Dari permasalahan tersebut pengasuh dan rohaniawan di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan memberikan layanan bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan kemampuan pengendalian emosi remaja. Bimbingan rohani Islam yang di lakukan di Panti Asuhan ini berupa metode *Riyadhah al-nafs*. Supaya remaja mampu menyalurkan emosinya ke arah yang lebih positif dengan selalu berbuat kebajikan dengan membantu teman yang sedang membutuhkan bantuan, sabar dalam menghadapi permasalahan atau masukan yang tidak sesuai dengan keinginan, selalu sempatkan waktu untuk berdzikir setelah sholat ataupun 5 menit di waktu senggang, dan Wudhu. Hal ini supaya rasa minder pada diri bisa menguatkan dorongan emosi yang melemah (*al - tafrith*) dan mampu mengurangi hal negatif yang menguat (*al - ifrath*) seperti iri dan dengki. Al-Ghazali menyatakan bahwa emosi yang ada di hati harus selalu senantiasa berada pada posisi seimbang (*al- i'tidal*).²⁰

Sedangkan menurut James J Gross metode yang digunakan dalam mengendalikan emosi dengan cara lain yaitu dengan memilih

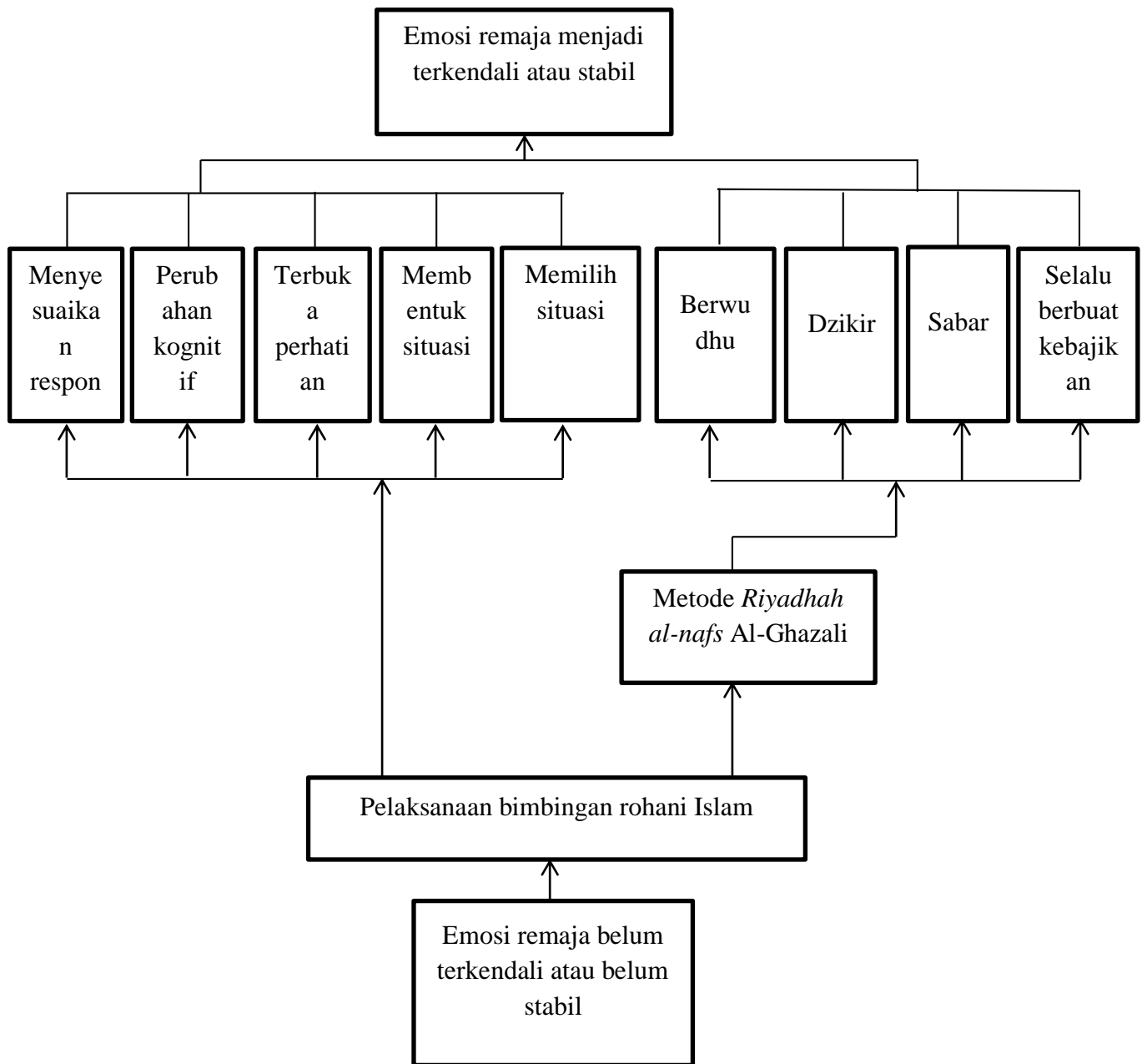
¹⁹ NW, Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Januari 2021.

²⁰ Dudun Ubaedullah, "Psikoterapi Perspektif Al- Ghazali", (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah : Sahaja, No. 2, Mei, IX, 2019), hlm, 142.

situasi yang sesuai dengan keinginan atau sebaliknya, membentuk situasi, terbuka perhatian dengan mengarahkan pandangan pada hal yang menyenangkan, perubahan kognitif, dan menyesuaikan respon.²¹

Jadi Bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan kemampuan pengendalian emosi remaja bertujuan supaya emosi remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan menjadi terkendali atau stabil sehingga kembali pada posisi seimbang. berdasarkan penjelasan di atas, berikut adalah Kerangka berfikir penelitian ini :

²¹ Erlina Listyanti Widuri, “regulasi emosi dan resiliensi pada mahasiswa tahun pertama”, (Yogyakarta : *humanitas, Universitas ahmad dahlan*, No. 2, Agustus, IX, 2012), hlm. 151-152.



F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif²² yang mencoba berinteraksi secara langsung dengan orang-orang yang berhubungan langsung dengan situasi Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Metode Penelitian ini menggunakan metode *Field Research*. hal ini dipilih karena memungkinkan untuk menggali informasi tentang keadaan dan kondisi pengendalian emosi Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Jenis penelitian kualitatif ini akan menghasilkan sebuah data tertulis berupa kata-kata untuk mendeskripsikan bukan dalam bentuk angka.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berusaha memahami dan mempelajari motif-motif yang di tunjukan melalui respon, reaksi dari sisi psikologis manusia untuk mengetahui persepsi, pendapat atau tanggapan mengenai Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan dengan menggunakan pendekatan psikologis.

²² A Muri Yusuf, *metode penelitian : kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*, (Jakarta : PT. Fajar interpratama mandiri, 2017), Hlm. 328.

3. Sumber Data

Objek data penelitian ini diperoleh dari dua sumber data, yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan wawancara yang di peroleh dari subyek penelitian.²³ Subyek penelitian tersebut adalah pengasuh, pembimbing atau rohaniawan serta remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.²⁴ Data sekunder ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus panti asuhan, pembimbing/ Rohaniawan dan berupa hasil dokumentasi seperti struktur organisasi, jadwal kegiatan, program kerja pengurus dan visi misi panti asuhan yatim muhammadiyah Pekajangan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Supaya memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan metode :

²³ S Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 91.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014), hlm. 225.

a. Metode *observasi* atau pengamatan

Metode *observasi* atau pengamatan adalah sebuah metode penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar²⁵. Metode *observasi* ini dilakukan dengan mengamati lingkungan Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan mengenai pengendalian emosi remaja serta mengetahui Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan sehingga memperoleh data yang diinginkan.

b. Metode *interview* atau wawancara

Proses wawancara dengan responden dilakukan secara langsung dengan cara tanya jawab untuk memperoleh keterangan dan tujuan penelitian.²⁶ Metode ini digunakan untuk mengungkap data yang berhubungan dengan proses bagaimana Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan dan bagaimana Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. *Obyek interview* dalam penelitian ini dilakukan kepada :

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...* hlm, 145.

²⁶ Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 234.

1) Pengasuh dan Ustad atau Pembimbing Rohani Islam di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan.

2) Anak Asuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa pada masa lampau yang berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.²⁷ Teknik pengumpulan data ini dipergunakan untuk memperoleh keterangan mengenai data sejarah adanya Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan, dari mana saja asal anak asuh Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan tersebut dan keadaan anak asuh serta kegiatan apa saja yang ada di dalamnya.

5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang ada, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan metode deskriptif Analisis. Analisis deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi apa yang ada, baik mengenai kondisi atau pengendalian emosi yang ada, proses pengendalian emosi yang sedang berlangsung dan kecenderungan yang masih berkembang. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau gambaran kejadian yang ada baik kejadian yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Metode ini

²⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

digunakan untuk penggalian informasi tentang keadaan dan kondisi Anak Asuh Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan, kegiatan Anak Asuh Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan, dan tujuan dan manfaat kegiatan tersebut yang terkhusus yaitu Bimbingan Rohani Islam.

Adapun langkah-langkah yang digunakan mengikuti model analisa Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa tahap²⁸ antara lain :

- a. Reduksi data, dalam tahap ini peneliti fokus memilih hal-hal yang penting, menarik dan berguna terhadap apa yang sudah didengar, dirasakan, dan apa yang dilihat mengenai Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan.
- b. *Display* data, dalam tahap ini peneliti menguraikan secara rinci mengenai informasi data yang sudah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Ditahap ini peneliti menguraikan dari tahap *reduction* mengenai Bimbingan Rohani Islam dalam mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja.
- c. Kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dan memverifikasi²⁹ data yang sudah diperoleh kepada pengasuh/ Rohaniawan dan Anak

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 246.

²⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 99.

Asuh (Remaja) supaya mendapatkan jawaban mengenai Rumusan Masalah yang telah dirumuskan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan maupun pemahaman serta penulisan penelitian yang sistematis tentang pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika skripsi sebagai berikut :

Bab pertama bagian Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua berisi Landasan Teori, pembahasan yang diangkat dalam bab ini mengenai Bimbingan Rohani Islam dan Pengendalian Emosi.

Bab ketiga membahas data tentang Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan, yang meliputi : Gambaran umum Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan, Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan, Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan.

Bab keempat berisi tentang analisis data penulisan tentang Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja di Panti Asuhan Yatim

Muhammadiyah Pekajangan, meliputi : Analisis Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam mengembangkan kemampuan pengendalian emosi remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan dan Analisis Kemampuan Pengendalian Emosi remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan.

Bab kelima berisi Penutup. Dalam Bab ini akan menjelaskan mengenai Kesimpulan dari Hasil Penelitian dan Saran-Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data serta analisis yang di kemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan :

1. Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan dilaksanakan setiap hari dengan waktu yang tidak terjadwal menggunakan metode *riyadhah al-nafs* diantaranya yaitu hikmah (Bimbingan individu), *Mau'idzah Hasanah* (ceramah Agama) dan mujadalah (dialog atau tanya jawab). Materi keagamaan yang mereka peroleh untuk mengendalikan emosi seperti materi Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak. Dalam penyampaian materi tersebut juga menggunakan tahap pembuka, penyampaian materi dan penutup.
2. Kemampuan Pengendalian Emosi Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan mengalami perkembangan sejak diberikan layanan bimbingan rohani Islam. Hal ini karena sebelum diberikannya layanan bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan kemampuan pengendalian emosi Remaja, mereka belum bisa mengendalikan diri, belum bisa memilih keputusan yang baik atau

buruk, mudah terbawa emosi, dan tidak toleran terhadap orang lain. namun setelah diberikannya layanan bimbingan rohani Islam remaja sudah mampu mengembangkan kemampuan pengendalian emosi dengan lebih baik, seperti kemampuan anak asuh dalam mengendalikan emosi marah dengan lebih baik, mampu merasakan perasaan sedih, dan bisa berfikir positif terhadap diri sendiri maupun orang lain.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian ini, maka penulis akan memberikan saran kepada beberapa pihak yang terlibat di dalam penelitian. Adapun saran yang penulis berikan sebagai berikut :

1. Kepada Pengasuh dan Ustad untuk Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan supaya lebih meningkatkan keilmuan mengenai pengendalian emosi remaja agar mampu melaksanakan proses Bimbingan Rohani Islam dalam mengembangkan pengendalian emosi remaja yang lebih baik lagi kedepannya.
2. Kepada Pengasuh dan Ustad, meningkatkan pemantauan mengenai perkembangan kemampuan pengendalian emosi remaja baik saat berada di dalam Panti Asuhan Yatim maupun saat di luar Panti.
3. Untuk remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan, diharapkan aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam.

4. Kepada mahasiswa IAIN Pekalongan, perlu melakukan penelitian lebih mendalam mengenai bimbingan rohani Islam serta pengendalian emosi remaja Panti Asuhan atau hal lain terkait kondisi emosi di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan sehingga menambah wawasan dan keilmuan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- AA. Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 22 Januari 2021.
- Akmal. 2005. Kecerdasan emosi (EQ) dalam pendidikan Islam (telaah terhadap pemikiran pendidikan Al- Ghazali. *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*. No. 2. Juli- Desember. IV.
- Amanah. Pengasuh Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Pekalongan. 17 Juni 2020.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzah.
- Arifin, Samsul. 2015. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : Deepublish CV Budi Utama.
- AS. Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 23 Februari 2021.
- Azwar, S. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Cholid, Nurviyanti. 2018. Konsep Kepribadian Al-Ghozali Untuk Mencapai Hasil Konseling yang Maksimal. Bangka Blitung : *Jurnal Mawa'iz Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*. No. 1. Juni. IX.
- Daulay, Nursakinah. 2014. *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Prenada media group.
- Dzaky, Hamdani Bakran Adz. 2004. *Konseling & Psikoterapi Islam*. Jogjakarta : Fajar Pustaka Baru.
- DP. Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 23 Februari 2021.
- Enjang dan Aliyudin. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah : Pendekatan Filosofis dan Praktis*. Bandung : Widya Padjadjaran.
- FA. Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 23 Februari 2021.
- Fauziyah, Naelul. 2019. *Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Mengatasi Kecemasan Pasien Pra Operasi Radang Usus Buntu di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang*. Semarang : UIN Walisongo Semarang. Skripsi.

- Faqih, Ainur Rahim. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta : UII Press.
- FH. Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 24 Februari 2021.
- FI. Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 24 Januari 2021.
- FS. Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 23 Januari 2021.
- Fitriyah, Qudsiyatul. 2015. *Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Pasien Penderita Kanker di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*. Semarang : UIN Walisongo Semarang. Skripsi.
- Gustini, Neng. 2016. bimbingan dan konseling melalui pengembangan akhlak mulia siswa berbasis pemikiran al-ghazali. Bandung : *Tadris : Jurnal Keguruan dan ilmu Tarbiyah*. No.01. Juni. I.
- HF. Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 22 Januari 2021.
- Hude, M. Darwis. 2002. *Emosi : Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia didalam Al-Qur'an*. Jakarta : Erlangga.
- I, Hammydiati Azifa Lazuardini. 2019. Relevansi Hadis Larangan Marah Dengan Kesehatan Mental. Yogyakarta : *Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Jurnal Studi Alquran dan Hadis al-quds*. No 1. III.
- Lubis, Lahmuddin. 2008. Rasulullah SAW dan prinsip-prinsip konseling islam. Sumatera Utara : *miqot*. No. I. vol. Xxxii. januari-juni.
- Maryati, Siti. Pengasuh Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 24 Februari 2020.
- Mukhlas, Mohammad. 2019. Aktualisasi konsep pendidikan akhlak Al-Ghazali dalam pembinaan remaja. *At-Ta'dib*. no. 1. September. III.
- Mukhlis, Moh. Shafar 1428. *Aktualisasi konsep pendidikan Akhlak Al-Ghazali dalam pembinaan remaja*. Universitas Darussalam : UNIDA Gontor Journals : At-Ta'dib Vol. 3 No. 1.
- Mulyatiningsih, Rudi. 2004. *Bimbingan pribadi-sosial, belajar dan karier*. Jakarta : PT. Grassindo.
- Nadhiroh, Yahdinil Firda. 2015. Pengendalian emosi kajian religio-psikologis tentang psikologi manusia. Banten : *Jurnal Sainfika Islamica*. No. 1. Januari – Juni. II.

- Nandy, *Pengertian emosi, macam-macam emosi, & emosi positif negatif*, <https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-emosi/> (Diakses tanggal 29 Agustus 2021)
- Abuddin Nata. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Rajawali Press.
- Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Ghalia Indonesia.
- Nurhayani. 2014. Peran Figur Ayah dan Ibu dalam Membentuk Kemampuan Pengendalian Emosi pada Anak. IAIN SU : *Jurnal Tarbiyah*. No. 1. Januari-Juni. Vol 21.
- NW. Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 1 September 2020.
- NW. Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 24 Februari 2021.
- Pimay, Awaludin. 2006. *Metodologi Dakwah: Kajian Teoritis dari Khazanah al-Qur'an*. Semarang : RASAIL.
- Rohidin. 2017. *Pengantar hukum Islam semenanjung Arabia Sampai Indonesia*. Yogyakarta : Lintang rasi aksa books.
- Safrida dan Andayani, Dewi. 2016. *Aqidah dan etika dalam biologi*. Banda Aceh : Syiah kuala university press.
- Saputri, Indah Kurnia Eka & Sugiariyanti. 2016. Hubungan sibling rivalry dengan regulasi emosi pada masa kanak akhir. Semarang : *Intuisi : Jurnal Ilmiah Psikologi*. No. 2. Juli. VIII.
- Sayyid, Muhammad Az-Za'balawi. 2007. *Pendidikan remaja antara islam dan ilmu jiwa*. Jakarta : gema insani.
- Setyawan, Edwin Agus. Ustad/ Pembimbing Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 17 Juni 2020.
- Setyawan, Edwin Agus. Ustad/ Pembimbing Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 1 September 2020.
- Setyawan, Edwin Agus. Ustad/ Pembimbing Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 24 Februari 2021.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Deejay. 2017. *Remaja Pewaris Surga*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam (teori dan praktek)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Ubaedullah, Dudun. 2019. Psikoterapi Perspektif Al- Ghazali. Jakarta : *UIN Syarif Hidayatullah : Sahaja*. No. 2. Mei. IX.
- Wahyudi, Dedi. 2017. Pengantar Aqidah Akhlak dan pembelajarannya. Yogyakarta : Lintang rasi aksara books.
- Widuri, Erlina Listyanti. 2012. Regulasi emosi dan resiliensi pada mahasiswa tahun pertama. Yogyakarta : *humanitas. Universitas Ahmad Dahlan*. No. 2. Agustus. vol. IX.
- WR. Remaja Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Pekajangan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 22 Januari 2021.
- Yusuf, A Muri Yusuf. 2017. *Metode penelitian : kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta : PT. Fajar interpratama mandiri.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Nissa Mahardini**
NIM : **3517077**
Jurusan /Fakultas : **Bimbingan Penyuluhan Islam / FUAD**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN PENGENDALIAN EMOSI REMAJA DI PANTI ASUHAN YATIM
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara fulltext untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 05 Oktober 2021



Nissa Mahardini
NIM. 3517077

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.